

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan Negara merupakan sumber utama belanja Negara disamping komponen pembiayaan APBN yang meliputi penerapan perpajakan dan penerimaan bukan pajak. Penerimaan pajak merupakan penerimaan yang paling aman dan handal, karena bersifat kenyal atau fleksibel, lebih mudah untuk dipengaruhi dibandingkan penerimaan bukti pajak. Sebab penerimaan pajak sebagai salah satu instrumen dalam mengatur perekonomian Negara, dapat dipengaruhi melalui kebijakan Negara yang bersangkutan. (Budi arti, 2005 ;57)

Mengingat begitu pentingnya peranan pajak, maka pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dengan diberlakukannya *self assesment system*.

Self assesment system mengharuskan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, yaitu mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) di Kantor Pelayanan Pajak. Kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dan wajib pajak merupakan faktor penting dalam pelaksanaan sistem tersebut (Priyantini, 2008:3).

Tingkat kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya adalah persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Terdapat undang-undang yang mengatur tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Agar peraturan perpajakan dipatuhi, maka harus ada sanksi perpajakan bagi para pelanggarnya. Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya (Nugroho, 2006). Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan Negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Nugroho, 2006). Masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga negara yang selalu menjunjung tinggi Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar hukum penyelenggaraan negara (Suardika, 2007:74). Jika kesadaran wajib pajak meningkat, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat (Nugroho, 2006).

Pajak adalah pungutan oleh Negara kepada penduduknya yang didasarkan pada undang undang perpajakan, bersifat dapat dipaksakan dan bagi pembayarannya tidak diberikan kontrapresepsepsi atau jasa imbal balik secara langsung. Pengenaan pajak mempunyai tiga fungsi yaitu; sebagai sumber keuangan Negara atau *budgetair*, alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi (regulerent) dan fungsi distribusi. (Indrawati, 2006;163).

Wajib pajak akan mematuhi pembayaran pajak bila memandang sanksi denda akan lebih banyak merugikannya. Semakin banyak sisa tunggakan pajak yang harus dibayar wajib pajak, maka akan semakin berat bagi Wajib

pajak untuk melunasinya. Oleh sebab itu sikap atau pandangan wajib pajak terhadap sanksi denda diduga akan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Seharusnya wajib pajak sadar atas kewajiban mereka dalam membayar pajak berdasarkan ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku, meskipun pajak bersifat paksaan namun wajib pajak harus membayar pajak dengan kesadaran yang tinggi dan lebih meresap dalam diri masing-masing, wajib pajak membayar kewajibannya yaitu membayar pajak bukan karena takut terkena sanksi pajak ataupun karena terpaksa. Penelitian yang dilakukan oleh Manik Asri (2009) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif pada kepatuhan pelaporan wajib pajak. Jika kesadaran wajib pajak meningkat, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat (Nugroho, 2006). Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah **PENGARUH TINGKAT KESADARAN DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MENGENAI PERSEPSI SANKSI DI BIDANG PERPAJAKAN** (studi kasus pada wajib pajak yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama di PATI).

B. Perumusan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam membahas pokok-pokok pikiran dengan jelas dan sistematis serta untuk mengklasifikasikan data yang penulis peroleh maka penulis menentukan suatu pembatasan masalah mengenai:

1. Apakah ada pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak orang terhadap persepsi sanksi di bidang perpajakan?
2. Apakah ada pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi terhadap persepsi sanksi di bidang perpajakan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dilakukan dalam penulisan mengenai Pengaruh Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Persepsi Sanksi Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama PATI) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak orang pribadi terhadap persepsi sanksi di bidang perpajakan.
2. Untuk menjelaskan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi terhadap persepsi sanksi di bidang perpajakan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Wajib Pajak

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perpajakan nya, sehingga masyarakat lebih mengetahui tentang pajak, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

2. Bagi KPP

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi bagi KPP dalam hal meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam membayar pajak mengenai sanksi perpajakan

3. Bagi Peneliti

Melatih penulis untuk menerapkan ilmu yang dapat dan bangku kuliah dan menambah wawasan dalam hal perpajakan.

E. SISTEMATIKA SKRIPSI

Yang dimaksud dengan sistematika pembahasan adalah merupakan suatu pola umum dalam suatu penyusunan karya ilmiah, untuk memperoleh gambaran secara garis besar bab demi bab. Hal ini pembaca mudah mengetahui isi dan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, pembahasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan Sejarah pajak, Peran akuntansi dalam perpajakan, definisi pajak, jenis pajak, fungsi pajak, sistem pemungutan pajak, nomor pokok wajib pajak, fungsi dan sanksi NPWP, persepsi sanksi di bidang perpajakan,

kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, kerangka teori, hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional Variabel, pengujian kualitas data, uji asumsi klasik, analisis data.

BAB IV : ANALISIS& PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan Pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak orang pribadi terhadap sanksi di bidang perpajakan dan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi terhadap sanksi di bidang perpajakan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai masukan bagi KPP dan masyarakat akan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di masa akan datang.